

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2023**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh :
WAHYU RETNO SARI
(21612011088)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MALANG**

2025

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2023**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh :
WAHYU RETNO SARI
(21612011088)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

**MALANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Profitabilitas, Stuktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap
Nilai Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2019 – 2023

Disusun oleh : Wahyu Retno Sari
NIM : 21612011088
Prodi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, 17 Juli 2025

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,



Erna Resmianti, S.M.B., M.Sc

NIDN. 0715069004

Pembimbing,



Adita Nafisa, S.E., M.M.

NIDN. 0724068802



HALAMAN PENGESAHAN

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

NAMA : Wahyu Retno Sari
NIM : 21612011088
HARI : Kamis
TANGGAL : 24 Juli 2025
JUDUL : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai PBV Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI


Anggulyah Rizqi A, S.I.K., M.M
NIDN. 0703099301


Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M
NIDN. 0719098301


Adita Nafisa, S.E., M.M
NIDN. 0724068802

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,



Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, pada naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah dari orang lain yang digunakan sebagai syarat memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini terbukti ditemukan unsur-unsur menyalin atau meniru, maka saya akan bersedia untuk pembatalan pada skripsi saya, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, maka akan dicabut gelarnya. Kemudian pada pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan paling lama dua tahun atau dipidana denda paling banyak Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).

Malang, 15 Juli 2025

Yang menyatakan


METERAI TEMPEL
4BN45AMX450933419
Wahyu Retno SariUNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA), Solvabilitas diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan likuiditas diukur dengan Current Ratio (CR), sementara nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda terhadap data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas, solvabilitas serta likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan, investor, serta pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan strategis keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan, PBV, ROA, DER, CR.*



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, capital structure, and liquidity on firm value in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. Profitability is measured by Return on Assets (ROA), solvency by Debt to Equity Ratio (DER), and liquidity by Current Ratio (CR), while firm value is measured using Price to Book Value (PBV). This research adopts a quantitative approach with multiple linear regression analysis applied to secondary data in the form of companies' annual financial statements. The research findings indicate that partially, profitability, solvency, and liquidity do not have a significant effect. Simultaneously, these three variables also do not have a significant effect on firm value. These findings provide implications for company management, investors, and other stakeholders in making strategic financial decisions to enhance firm value.

Keywords: Profitability, Solvency, Liquidity, Firm Value, PBV, ROA, DER, CR.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**Skripsi ini saya persembahkan dengan bangga
kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta
yang selalu mendukung putri pertamanya
Dan adik adik terkasih saya
semoga kelak bisa menempuh pendidikan tinggi**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Stuktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023”

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian laporan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, semangat, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Bapak H. Imron Rosyadi Hamid,S.E.,Si.,Phd
2. Bapak Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Erna Resmiatini,SMB.,M.Sc selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Ibu Adita Nafisa S.E., M.M sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu dan motivasinya selama perkuliahan.
6. Teman-teman yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Serta tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas dukungan, do'a dan bantuannya yang belum sempat kami cantumkan nama dalam laporan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Empiris.....	10
2.2 Kajian Teoritis.....	12
2.2.1 Signalling Theory.....	12
2.2.2 Laporan Keuangan	14
2.2.3 Profitabilitas	20
2.2.4 Solvabilitas.....	29
2.2.5. Likuiditas	35
2.2.6. Nilai Perusahaan	38
2.3. Kerangka Pemikiran	43
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Rancangan Penelitian	47
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	47
3.3. Variabel Penelitian dan Pengukuran	48
3.3.1 Definisi variabel dan indikator	48
3.4 Populasi dan Sampel	50
3.4.1 Populasi	50
3.4.2 Sampel.....	51
3.5. Sumber Data	51
3.6 Metode Pengumpulan Data	52

3.7 Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Sampel Deskriptif	54
4.1.1 Metode Analisis	54
4.2 Pembahasan.....	78
4.2.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	78
4.2.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan	80
4.2.3. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.....	82
4.2.4. Pengaruh Profitabilitas, Struktur modal, dan likuiditas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan	84
BAB V PENUTUP	87
5.1. Kesimpulan.....	87
5.2. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	93



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Hal
2. 1	Kerangka Pikiran.....	45
4. 1	Diagram Rata Rata Pbv.....	54
4. 2	Diagram Rata Rata ROA.....	56
4. 3	Diagram Rata Rata DER.....	58
4. 4	Diagram Rata Rata CR.....	59



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Hal
2. 1	Penelitian Terdahulu	10
3. 1	Kriteria sampel peneliti	51
4. 1	Hasil Uji statistik deskriptif	60
4. 2	Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	63
4. 3	Hasil Uji Multikolinearitas	65
4. 4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
4. 5	Hasil Analisis Linier Berganda	69
4. 6	Hasil Uji Statistik F	72
4. 7	Hasil Uji Statistik t	74
4. 8	Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	76

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebelum pandemi COVID-19, industri makanan dan minuman global didominasi oleh ekspansi ritel dan restoran besar seperti McDonald's, Starbucks, Coca-Cola, Nestlé, dan PepsiCo, dengan fokus pada model bisnis dine-in dan efisiensi rantai pasok global. Di sektor layanan makanan, perusahaan seperti Sysco dan Aramark mendominasi pasokan bahan makanan untuk restoran, hotel, dan kantin perusahaan. Perusahaan kemasan makanan juga berkembang pesat, dengan produksi plastik dan kemasan sekali pakai yang meningkat untuk memenuhi permintaan industri makanan cepat saji (Erricker 2021).

(Barwise dan O'Meara 2022) selama pandemi COVID-19, Gangguan rantai pasok menyebabkan kelangkaan bahan baku dan kenaikan harga komoditas. Perusahaan di industri makanan dan minuman global menghadapi guncangan besar akibat pembatasan sosial, penutupan restoran, dan gangguan rantai pasok. Perusahaan makanan merespons dengan mencari sumber alternatif atau menyesuaikan produk mereka agar tetap bisa memenuhi permintaan pasar. Banyak perusahaan mulai menggunakan bahan baku lokal untuk mengurangi ketergantungan pada impor.

Di sektor distribusi makanan, perusahaan seperti Sysco mengalami penurunan tajam dalam permintaan dari restoran selama lockdown, sehingga mereka beralih ke pasar ritel dan layanan langsung ke konsumen melalui e-commerce. Ketika imbauan untuk berdiam diri dipublikasikan, Sysco memanfaatkan peluang dengan merambah ke industri bahan pangan. Sysco berupaya menjalin kerja sama dengan swalayan bahan pangan terbesar di AS

untuk mengantarkan bahan-bahan pangan langsung ke rumah konsumen (Rostanti 2020).

Restoran yang sebelumnya mengandalkan dine-in terpaksa mengubah strategi mereka dengan beralih ke layanan delivery, takeout, dan drive-thru. Seperti McDonald's yang ikut mengalami penurunan akibat pembatasan kegiatan penjualan. Menurut Reuters, penjualan makanan cepat saji secara global anjlok 23,9 persen pada kuartal II-2020. Inggris, Prancis, dan negara-negara di Amerika Latin berkontribusi besar terhadap penurunan tersebut (Ulya dan Sukmana 2020).

Di *publish* dalam (Paperblog 2022)), Uber Eats, DoorDash, dan GrabFood mencatat peningkatan transaksi karena lebih banyak konsumen memilih memesan makanan dari rumah. Pada tanggal 1-22 Maret 2020, telah terjadi peningkatan sebesar 300% kuantitas individu yang membeli produk F&B melalui *platform* daring. Selama pandemi, industri ini menghadapi sejumlah kesulitan dalam meningkatkan kinerjanya. Penurunan daya beli menjadi salah satu penyebab utamanya, terbukti dari penurunan belanja rumah tangga yang signifikan sebesar -5,52% sejak kuartal kedua tahun 2021. Angka tersebut turun sebesar 2,23% meskipun belanja rumah tangga baru mulai membaik pada kuartal pertama tahun 2021 (Bayu 2021).

Saat pandemi melanda, industri F&B menghadapi tantangan besar akibat pembatasan sosial yang membatasi layanan dine-in. Pelaku usaha pada bidang ini beradaptasi dengan beralih ke layanan pesan antar dan konsep *cloud kitchen* untuk bertahan. Dipaparkan oleh (Cicilia 2021), meskipun sektor ini masih tumbuh, pertumbuhannya jauh dari kondisi. Restrukturisasi dapat mengakibatkan hingga 30% biaya bisnis dialokasikan untuk model operasional baru, seperti dapur awan, restoran baru, atau restrukturisasi. Pengoptimalan biaya ini dapat menghemat lebih dari 10

persen, didorong oleh penyesuaian staf, biaya sewa, dan sumber bahan dapur.

Pada masa itu, daya beli kelas menengah ke bawah pun menurun. Sementara masyarakat kelas atas cenderung menahan belanja selama pandemi, sehingga industri makanan dan minuman lesu. Pemulihan pun tidak serta merta terjadi dalam sekejap setelah vaksinasi. Menurut Adhi S. Lukman, Ketua Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi), Industri makanan dan minuman menghadapi birokrasi pemerintah yang rumit di samping rendahnya konsumsi masyarakat. Pasokan bahan baku terhambat oleh prosedur persetujuan impor yang rumit. Akibat ketidakmampuan mereka untuk berkembang, banyak usaha kecil dan menengah (UKM) yang gulung tikar (GAPMMI 2020).

Setelah pandemi mereda, industri F&B mulai bangkit dengan mengadopsi model bisnis hybrid yang menggabungkan layanan dine-in dan digitalisasi pemesanan. Tren makanan berbasis nabati dan keberlanjutan juga semakin populer, sementara kenaikan harga bahan baku tetap menjadi tantangan utama. Secara keseluruhan, pandemi mengubah pola konsumsi dan operasional bisnis F&B, mendorong pelaku usaha untuk lebih inovatif dan adaptif dalam menghadapi dinamika pasar. Dalam situasi apapun, baik saat masyarakat mengalami krisis ataupun tidak, produk makanan dan minuman tetap menjadi kebutuhan essential di Indonesia, karena keduanya merupakan kebutuhan dasar yang tidak dapat dihindari oleh masyarakat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (A. N. Sari 2022), ditemukan data yang diungkapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa sektor makanan dan minuman Indonesia tumbuh 2,54% sepanjang tahun 2020 hingga 2021, mencapai Rp775,1 triliun. Produk Domestik Bruto (PDB) atas

dasar harga berlaku (PDB) industri makanan dan minuman nasional mencapai Rp1,12 kuadriliun pada tahun 2021, menurut data.

Agus Gumiwang Kartasasmita, Menteri Perindustrian pada tahun 2019, ikut menyatakan bahwa sektor makanan dan minuman berkinerja baik pada tahun 2019 meskipun dampak pandemi terhadap perekonomian dunia dan ketidakpastian dunia secara umum. Sedangkan Putu Juli Ardika, Direktur Jenderal Agroindustri Kementerian Perindustrian menyatakan, dalam sektor makanan dan minuman tumbuh sebesar 3,57 persen per tahun dan menjadi subsektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB sektor pengolahan nonmigas pada triwulan III tahun 2022, yaitu sebesar 38,69 persen (Gareta 2022).

Dalam hal ini, mengevaluasi kinerja, skala, dan profitabilitas suatu bisnis dapat menjadi krusial untuk mempertahankan daya saingnya dan secara efektif menghadapi perubahan cepat dunia modern. Bisnis di sektor makanan dan minuman perlu menerapkan rencana dan prosedur yang tepat. Untuk memastikan keberlangsungan perusahaan, setiap perusahaan harus bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan. Oleh karena itu, bisnis harus terus berupaya meningkatkan kinerjanya, yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Halik, Supeni, dan Danirizka 2024).

Hakikatnya, bisnis didirikan untuk menambah nilai, sebagian besarnya melalui pencarian laba. Bisnis yang menerapkan prinsip ekonomi seringkali berupaya meningkatkan kekayaan pemegang saham dan nilai perusahaan, selain memaksimalkan laba (Yanti dan Darmayanti 2019). Ketika berinvestasi dalam suatu bisnis, investor menggunakan nilai perusahaan sebagai metrik utama (Kusumawati dan Rosady 2018).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ekadjaja dan Dewi 2020), dikatakan bahwa nilai buku (PBV), yang mewakili nilai pasar dalam kaitannya

dengan nilai buku saham perusahaan, merupakan salah satu cara untuk mengomunikasikan nilai perusahaan ini. Pasar lebih optimis terhadap prospek perusahaan jika rasio ini lebih tinggi. Bisnis yang mempunyai nilai perusahaan tinggi niscaya memiliki berbagai kelebihan dan manfaat bagi dirinya, di antaranya kemampuan untuk menjual dengan harga tinggi apabila memutuskan menjual atau merger dengan bisnis lain, serta kemudahan akses terhadap pasar modal dan lembaga keuangan untuk pendanaan.

Sebagaimana diketahui, profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dari sekian banyak elemen yang dapat memengaruhi nilainya. Semakin baik kinerja perusahaan, semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang dicapai. Rasio yang disebut profitabilitas digunakan untuk menilai seberapa baik suatu bisnis menghasilkan uang dari operasinya yang berkelanjutan. Keuntungan ini merupakan metrik krusial untuk menganalisis kinerja suatu bisnis, dan laba yang stabil dapat digunakan sebagai standar untuk mengukur berapa lama perusahaan dapat terus beroperasi. (Kusumaningrum dan Iswara 2022).

Seorang investor seringkali mengaitkan tingkat profitabilitas perusahaan dengan risiko yang terkait dengan investasinya. Rasio ini menunjukkan jumlah pengembalian investasi bagi pemegang saham. Kapasitas perusahaan untuk menggunakan seluruh asetnya guna menghasilkan laba dinilai menggunakan pengembalian aset, atau ROA. Salah satu keunggulan utama perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya dan memacu pertumbuhan adalah stabilitas dan kesehatannya, yang membantunya mencapai tujuannya ("Linggarsari et al. - 2024 - Pengaruh Risiko Investasi Dan Profitabilitas Terha.pdf," t.t.)

Selain dari profitabilitas terdapat juga solvabilitas. Salah satu elemen yang Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas atau berapa besar modal yang dibiayai menggunakan hutang untuk

operasional perusahaan. Solvabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang atau rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibayarkan dengan hutang.

Kewajiban yang dimaksud, yaitu utang yang harus dibayar oleh perusahaan. Solvabilitas dapat dihitung dengan rasio solvabilitas, yang membandingkan antara besarnya aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan dengan utang yang harus ditanggung. Jika perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, maka akan membuat investor enggan untuk melakukan investasi, karena memiliki resiko kebangkrutan yang lebih tinggi (Komala dkk., t.t.).

Likuiditas juga mengukur kapasitas bisnis untuk melunasi pinjaman jangka pendek. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis akan melunasi utang-utangnya, terutama yang telah jatuh tempo. Kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya diperkuat oleh tingkat likuiditas yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Keputusan investor untuk menginvestasikan uangnya akan dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya suku bunga (Ndruru dan Sipahutar 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel yang diteliti terhadap nilai perusahaan, maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang menjadi dasar dalam proses analisis. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019 – 2023?

2. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019 – 2023?
3. Bagaimana likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019 – 2023?
4. Apakah profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019 – 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel-variabel keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019 – 2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019 – 2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019 – 2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas tersebut terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019 – 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia. Secara garis besar, manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya terkait dengan analisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik untuk memperkaya kajian empiris mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang mengangkat topik serupa.

2. Manfaat praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis bagi pihak-pihak berikut:

- a. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan yang berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan, khususnya dalam mengelola profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas secara optimal.
- b. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat dan terarah.
- c. Bagi regulator dan pembuat kebijakan, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya indikator keuangan dalam menilai kinerja dan nilai perusahaan, sehingga dapat dijadikan acuan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas dan pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman.

- d. Bagi akademisi dan peneliti, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan serta bahan perbandingan untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan topik nilai perusahaan dan variabel-variabel yang memengaruhinya.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT